

Tanggal Penutupan :	31-May-2023
Tanggal Jatuh Tempo Final :	30-Oct-2041
Tanggal Pembayaran Paling Akhir :	27-Aug-2023
Tanggal Pembayaran berikutnya :	27-Nov-2023
Periode Pelaporan :	01-Sep-2023 s.d. 30-Sep-2023

	Kode Efek	Rating	Nominal (Rp)		WAL (Thn)	Kupon
			Penerbitan	Akhir Periode		
Kelas A	SMFBRIS01	idAAA	297,700,000,000	271,006,591,102	3.48	7.00%

WAL: Weighted Average Life / Rata-rata Tertimbang Jatuh Tempo

INFORMASI MENGENAI EFEK

	Kelas A	
	Per satuan	Total
Nominal Penerbitan (Rp)	1,000,000	297,700,000,000
Jumlah Unit		297,700
Jumlah Pemegang EBAS-SP		10
Saldo awal periode (Rp)		297,700,000,000
Pembayaran Kupon		4,630,888,889
Pembayaran Pokok		26,693,408,898
Saldo Akhir Periode (Rp)		271,006,591,102

Sarana Peningkatan Kredit (Credit Enhancement)

Kelas	Nominal (Rp)	Persentase
Kelas A	271,006,591,102	90.85%
Kelas B	27,300,884,636	9.15%
Total EBAS	298,307,475,738	100.00%
Rekening Cadangan	5,628,000,000	
Rekening Cadangan Tambahan	-	
Servicer Transition Fund (STF)	3,681,600,007	

Rekening Cadangan (Reserve Account)

	Nominal (Rp)
Saldo Rekening Cadangan	4,922,718,828
Saldo Rekening Cadangan Tambahan	-
Ambang Maksimum Rekening Cadangan	5,616,980,213

INFORMASI MENGENAI ASET DASAR

	Periode 2 Bulan lalu	Periode Bulan lalu	Periode Saat ini
Jumlah Rekening PPR outstanding dalam Pool	1,535	1,520	1,501
Nominal tagihan PPR dalam Pool (Rp)	297,097,475,739	290,369,058,082	283,044,460,355
Penerimaan angsuran pokok (Rp)	8,930,324,897	6,728,417,657	7,324,597,727
Penerimaan bagi hasil dan denda (Rp)	3,150,621,893	2,986,929,909	2,925,730,278

Kolektibilitas Tagihan PPR dalam Pool

Hari Keterlambatan	Jumlah Debitur	Persentase	Saldo PPR (Rp)	Persentase
0 (LANCAR)	1,463	97.47%	276,456,986,329	97.67%
1 - 30	30	2.00%	5,630,182,070	1.99%
31 - 60	5	0.33%	546,253,403	0.19%
61 - 90	2	0.13%	328,801,358	0.12%
91-120	-	0.00%	-	0.00%
121 - 180	1	0.07%	82,237,195	0.03%
≥ 181	-	0.00%	-	0.00%
Totals	1,501	100.00%	283,044,460,355	100.00%

Stratifikasi Tagihan PPR berdasarkan Jangka Waktu Tersisa

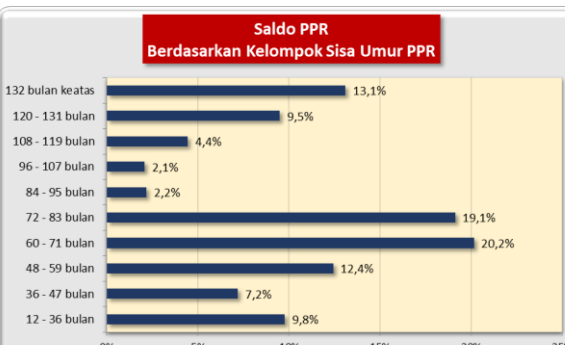
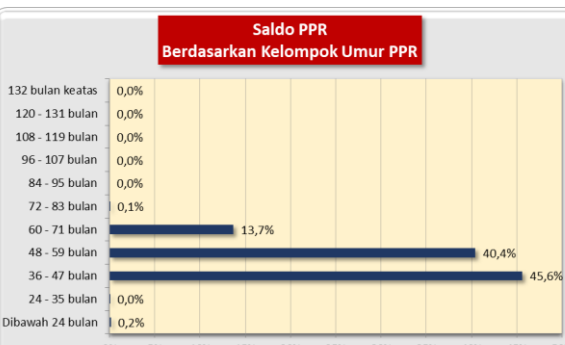
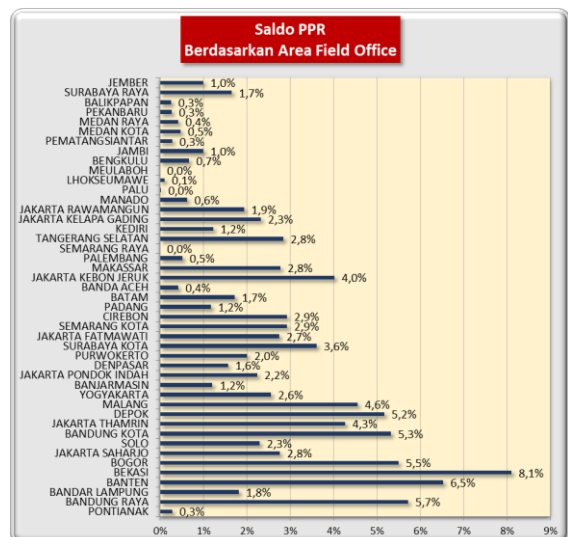
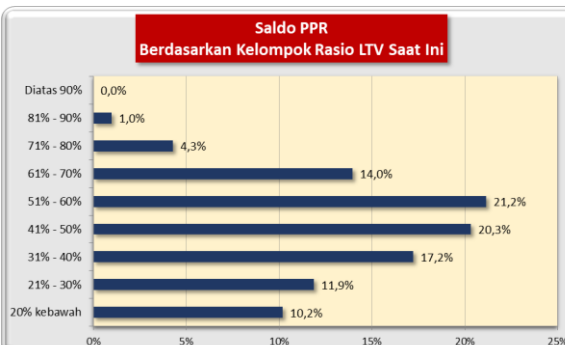
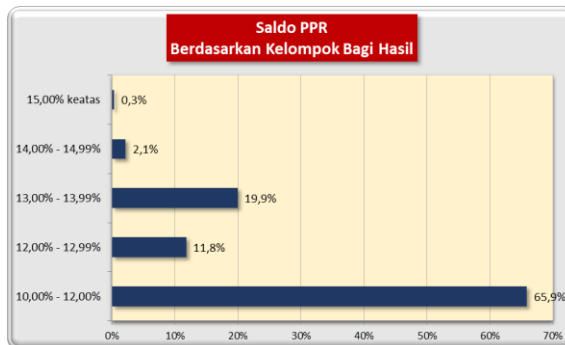
Jangka Waktu Tersisa	Saldo PPR (Rp)	%	Jumlah Debitur	%
RTM < 2 Tahun	-	0.00%	-	0.00%
2 ≤ RTM < 3 Tahun	-	0.00%	-	0.00%
3 ≤ RTM < 4 Tahun	-	0.00%	-	0.00%
4 ≤ RTM < 5 Tahun	-	0.00%	-	0.00%
RTM ≥ 5 Tahun	283,044,460,355	100.00%	1,501	100.00%
	283,044,460,355	100.00%	1,501	100.00%

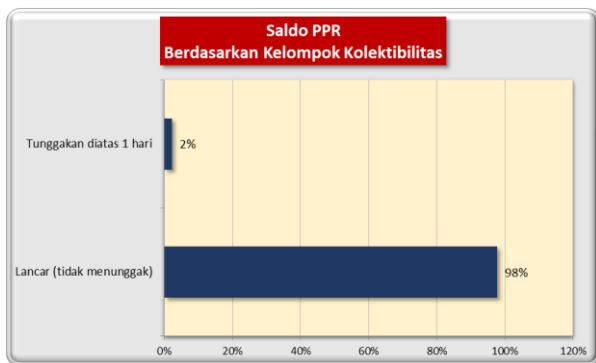
Rata-rata Tertimbang Jangka Waktu Tersisa (tahun)	6.61
---	------

Stratifikasi Tagihan PPR berdasarkan Bagi Hasil

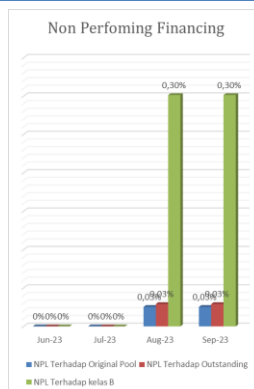
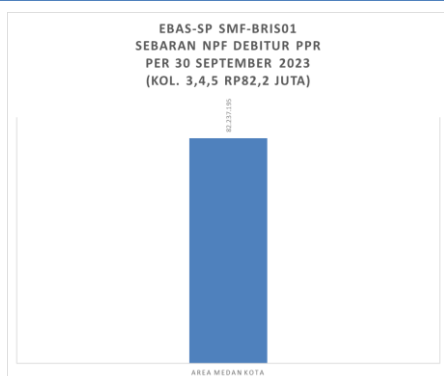
Bagi Hasil	Saldo PPR (Rp)	%	Jumlah Debitur	%
Bagi Hasil < 12,00%	186,415,560,879	65.86%	940	62.62%
12,00% ≤ Bagi Hasil < 13,00%	33,441,318,713	11.81%	199	13.26%
13,00% ≤ Bagi Hasil < 14,00%	56,381,599,335	19.92%	325	21.65%
14,00% ≤ Bagi Hasil < 15,00%	5,987,958,339	2.12%	32	2.13%
Bagi Hasil ≥ 15,00%	818,023,089	0.29%	5	0.33%
	283,044,460,355	100.00%	1,501	100.00%

Rata-rata Tertimbang Bagi Hasil PPR 5.82%





INFORMASI MENGENAI NON PERFORMING FINANCING



PROYEKSI ARUS KAS

Proyeksi Amortisasi Tagihan PPR dalam Pool

Bulan	Saldo Awal (Rp)	Amortisasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Sep-23	283,044,460,355	3,720,276,787	279,324,183,568
Oct-23	279,324,183,568	3,756,141,157	275,568,042,411
Nov-23	275,568,042,411	3,792,355,357	271,775,687,054
Dec-23	271,775,687,054	3,828,922,851	267,946,764,203
Jan-24	267,946,764,203	3,865,847,133	264,080,917,070
Feb-24	264,080,917,070	3,903,131,737	260,177,785,333
Mar-24	260,177,785,333	3,940,780,232	256,237,005,101
Apr-24	256,237,005,101	3,926,735,085	252,310,270,016
May-24	252,310,270,016	3,938,133,878	248,372,136,138
Jun-24	248,372,136,138	3,958,569,623	244,413,566,516
Jul-24	244,413,566,516	3,896,046,826	240,517,519,689
Aug-24	240,517,519,689	3,897,403,120	236,620,116,569

Proyeksi Amortisasi EBAS-SP Kelas A

Bulan	Saldo Awal (Rp)	Amortisasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Nov-23	271,006,591,102	11,268,773,301	259,737,817,801
Feb-24	259,737,817,801	11,597,901,721	248,139,916,080
May-24	248,139,916,080	11,805,649,195	236,334,266,885
Aug-24	236,334,266,885	11,752,019,569	224,582,247,317

Disclaimer :

Proyeksi amortisasi di atas dibuat berdasarkan dengan asumsi tidak ada pelunasan dipercepat, keterlambatan pembayaran dan gagal bayar. Oleh karena itu, proyeksi amortisasi ini tidak dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah penerimaan yang akan diterima oleh investor setiap triwulan.

Jakarta, 10 Oktober 2023

Penerbit,
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)